BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil Obyek Wisata Edukasi Kampung Coklat

Gambar 2.2

Pintu Masuk Wisata Edukasi Kampung Coklat[77]

Wisata Edukasi Kampung Coklat Blitar terletak di Jl. Bantengblorok 18, Desa Plosorejo, kecamatan Kademangan, Kabupaten Blitar. Dari arah kota Blitar ke selatan, setetelah melewati jembatan kademangan aka nada pertigaan dengan petunjuk menuju ke lokasi. Hanya sekitae 3,5 kilometer pengunjung akan sampai pada lokasi Wisata Edukasi Kampung Coklat.

Wisata ini merupakan wisata buatan yang berbasis alam dan edukasi. Wisata Edukasi Kampung Coklat Blitar adalah destinasi wisata yang ada didalam desa plosorejo dengan luas tanah sekitar 5 hektar. Dalam hal pengelolaan wisata ini dikelola oleh Bapak Khofid Mustofa selaku pemimpin Wisata Edukasi Kampung Coklat.

[77] Dokumentasi pada saat wawancara di wisata edukasi kampung coklat pada tanggal 12 maret 2020.

Pada wisata ini harga tiket yang ditawarkan dapat dikatakan cukup murah yaitu untuk hari biasa senin-jumat dengan tarif Rp.5.000 per orang. Tiket weekend dan hari libur Rp. 10.000 per orang. Dengan harga tiket yang cukup murah pada saat masuk pengunjung langsung dapat menikmati fasilitas yang disediakan pada wisata ini yaitu kolam renang anak-anak, wahana permainan, *cooking class*, terapi ikan, spot foto yang indah, taman edukasi, gazebo, hall, pendhopo, pujasera,, gallery coklat, mushola, toilet, dan panggung hiburan. Dan ada juga kios-kios kuliner yang ada di dalam Wisata Edukasi Kampung Coklat.

Keberadaan obyek Wisata Edukasi Kampung Coklat ini memberikan dampak yang signifikan bagi masysrakat, lingkungan, Desa Plosorejo dan sekitarnya. Dengan adanya wisata ini Desa Plosorejo lebih bisa dikenal khalayak umum. Tidak hanya masyarakat Kabupaten Blitar saha tetapi juga masyarakat tingkat provinsi.

2. Sejarah Wisata Edukasi Kampung Coklat

Usaha Wisata Edukasi Kampung Coklat berawal dari peternakan ayam petelur milik Bapak Kholid Mustofa (Pemimpin Kampung Coklat) yang mengalami kerugian besar akibat terjangkit virus Flu Burung pada tahun 2004. Dalam kejadian itu pada akhirnya menjadikan Bapak Kholid Mustofa meninggalkan karirnya pada industri peternakan. Karena adanya tuntutan ekonomi dan ketidak pastian pekerjaan mengantar Bapak Kholid Mustofa lebih fokus di kebun kakao dengan luas 750 m2 milik keluarga yang sudah ditanami kakao sejak tahun 2000. Hal ini menjadi inspirasi awal dari terbentuknya Wisata Edukasi Kampung Coklat. Hasil panen kakao pertama kali dijaul ke desa Sumber Pucung dengan harga Rp. 9.000,-/kg. harga tersebut menjadi motivasi beliau berfikir, “yang tidak dieawat saja bisa laku segitu apalagi jika dirawat”. Akhirnya beliau memutuskan untuk lebih mendalami budidaya kakao dengan magang di PTPN XII Blitae dan Puslit Kota Jember.

Setelah mengikuti magang di PTPN XII Blitae dan Puslit Kota Jember, akhirnya beliau menekuni budidaya kakao dengan mengajak beberapa rekan yang kemudian membentuk Gapoktan Guyub Santoso yang berdiri pada 1 Januari 2005. Hal ini dibuktikan dengan pembuatan bibit kakao sebanyak 75.000 bibit untuk disalurkan kepada petani lainnya baik di Blitar maupun daerah lainnya.

Program gerakan kakao semakin berkembang di tahun 2007, tidak hanya dibidang budidaya dengan azas keterbukaan harga kepada petani, perdagangan biji kakao semakin meningkat. Kepercayaan untuk memasok biji kakao ke pabrikan coklat semakin berkembang. Hingga saat ini tidak kurang dari 15 ton/hari biji kakao kering dikirim dari tempat ini kedalam maupun luar negeri.

Tahun 2013 berangkat dari keyakinan masa depan kakao Indonesia serta keinginan yang kuat untuk memberikan edukasi kepada masyarakat, dimulailah produksi coklat. Coklar dengan kemurnian kakao dan cita rasa khas Indonesia. Pada tahun 2014 Wisata Edukasi Kampung Coklat Blitar berdiri dengan spirit membangun perekonomian Indonesia.

3. Lokasi Wisata Edukasi Kampung Coklat Blitar

Wisata Edukasi Kampung Coklat Blitar terletak di Jl. Bantengblorok 18, Desa Plosorejo, kecamatan Kademangan, Kabupaten Blitar. Dari arah kota Blitar ke selatan, setetelah melewati jembatan kademangan aka nada pertigaan dengan petunjuk menuju ke lokasi. Hanya sekitae 3,5 kilometer pengunjung akan sampai pada lokasi Wisata Edukasi Kampung Coklat.

Visi dan Misi Wisata Edukasi Kampung Coklat yaitu

a. Visi
   1) Membangun masyarakat Indonesia yang cerdas, mandiri, berdaya dan sejahtera.
   2) Tumbuhnya perekonomian masyarakat Indonesia yabg berkeadilan.

b. Misi

1) Mengedukasi masyarakat Indonesia akan pentingnya komoditas kakao Indonesia.
2) Mendorong pertumbuhan produksi kakao dan coklat olahan Indonesia.
3) Menumbuhkan generasi penerus yang peka terhadap kearifan lokal dan pemanfaatanya untuk kesejahteraan masyarakat.
4) Menjadikan Indonesia sebagai tuan rumah bagi coklat terlezat di dunia.

4. Struktur Orgamisasi Wisata Edukasi Kampung Coklat Blitar

Tabel 1. 2

Struktur Organisasi Wisata Edukasi Kampung Coklat Blitar[78]

No.	Nama	Jabatan
1.	Samiyem	Komisaris
2.	Kholid Mustofa	Direktur Utama
3.	Mustakin	Direktur SDM
4.	Kamsun	Direktur Pengembangan
5.	Imam Bahrowi	Direktur Produksi
6.	Akhsin Al Fta	Direktur Operasional
7.	Edi Purwanto	Manajer Front Office
8.	Tri Sulistiowati	Manajer Keuangan
9.	Dessy Purwati	Manajer Edukasi

[78] Dokumentasi struktur organisasi wisata edukasi kampung coklat pada tanggal 14 maret 2020.

10.	Sherif	Manajer HRD
11.	Rizky Ariska	Manjer Distribusi
12.	Nurul	Staff Marketing
13.	Eva Nuraini	Office

Sumber: Dokumentasi Obyek Wisata Edukasi Kampung Coklat

Sementara itu, seluruh karyawan Wisata Edukasi Kampung Coklat bejumlah 300 orang lebih, dari jumlah tersebut terdapat karywan yang bekerja tidak tetap, biasanya pekerjanya adalah siswi SMA atau mahasiswa, mereka bekerja waktu libur sekolah maupun kuliah, gaji mereka tergantung berapa kali masuk kerja dalam satu bulan. Dari 300 karyawan tersebut terbagai menjadi berbagai tugas yaitu : bagian operasional, pelayanan, pengelolaan, makanan, pengamananm kebersihan dll.

5. Jumlah Pengunjung Wisata Edukasi Kampung Coklat

Adapun jumlah pengujung Wisata Edukasi Kampung Coklat adalah sebagai berikut :[79]

Tabel 1.3

Data Jumlah Pengunjung

2017-2019

Bulan	Rata-rata Jumlah Pengunjung (Jiwa)
Januari	94.289
Februari	38.421
Maret	52.542

[79] Dokumentasi data pengunjung wisata edukasi kampung coklat pada tanggal 14 Maret 2020.

April	70.199
Mei	46.730
Juni	76.423
Juli	246.970
Agustus	41.571
September	55.254
Oktober	60.866
November	65.121
Desember	178.044
Jumlah rata-rata pengunjung	965.555

Sumber: Dokumentasi Obyek Wisata Edukasi Kampung Coklat

Berdasarkan data rata-rata jumlah pengunjung obyek Wisata Edukasi Kampung Coklar selama tahun 2017-2019 mengalami naik turunnya pengunjung yang datang pada obyek wisata. Penurunan tersebut disebabkan karena banyaknya wisata baru yang ada di Kabupaten Blitar.

Grafik 4.1

Data Rata-rata Jumlah PengunjungTahun 2017-2019

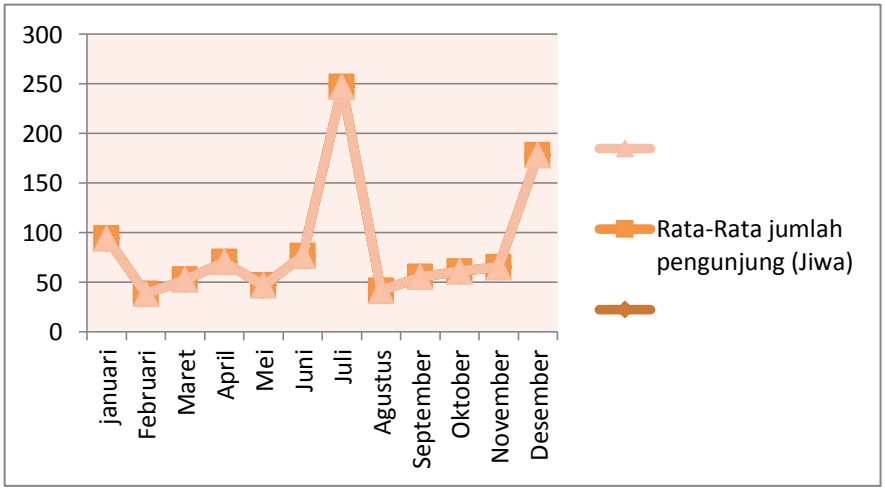

Sumber : Dokumentasi Obyek Wisata Edukasi Kampung Coklat

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa kenaikan yang cukup tinggi terjadi pada bulan januari dan juli. Dari bulan januari ke maret terjadi penurunan sekitar rata-rata jumlah pengunjung sebesar 50.00 jiwa tetapi terjadi kenaikan yang cukup besar terjadi pada bulan juli sebesar 150.000 kenaikan ini sebabkan karena liburan sekolah.

6. Sarana dan Prasarana Wisata Edukasi Kampung Coklat

Fasilitas yang memadai, nyaman serta menarik menjadi alasan tersedniri bagi wisatawan untuk mengunjungi lokasi wisata yang menjadi pilihannya.berikut ini adalah beberapa fasilitas yang disuguhkan oleh pihak pengelola Wisata Edukasi Kampung Coklat.

a. Lorong

Disinilah awal memasuki Wisata Edukasi Kampung Coklat, pada lokasi ini pengunjung akan disuguhi dengan sejarah coklat tiba di Indonesia samapai awal mula berdirinya Wisata Edukasi Kampung Coklat, cerita ini bisa dijumpai di dinding-dindning lorong saat akan memasuki area Wisata Edukasi Kampung Coklat.

b. Lounge

Merupakan salah satu tempat santai. Tempat ini sering disebut sebagai café terbukanya Wisata Edukasi Kampung Coklat, wisatawan bisa menikmati pemandangan sambil duduk santai. Tempat duduk disini cukup nyaman, duduk dibawah pohon kakao yang rindang dan ditemani dengan minuman coklat serta berbagai olahan yang tersedia.

c. Galeri Coklat

Tempat ini disediakan untuk menjual coklat yang telah dipriduksi, bukan hanya coklat yang dijajankan ditempat ini, tetapi juga olahan coklat lain seperti keripik pisang coklat, brownies, lapis kukus dll. Tidak hanya itu tempat ini juga menjual souvenir seperti mug, tas dan baju yang siap dijadikan oleh-oleh para wisayawan.

d. Kampung Coklat Hall

Wisata Edukasi Kampung Coklat juga menyediakan hall yang bisa diewa untuk acara apapun, seperti acara pernihakan, pesta ulang tahun, rapat organisasi, seminar, reuni keluaraga dll.

e. *Cooking class*

Cooking class merupakan tempat dimana pengunjung bisa mencoba ide kreatif mendekorasi coklat sesuai dengan yang di inginkan.

f. Terapi Ikan

Salah satu wahana yang paling digemari pengujung adalah terapi ikan, dimana pengunjung bisa duduk bersantai sambil memasukkan kaki ke kolam terapi ikan. Banyak sekali manfaat yang di dapat dari terapi ikan ini salah satunya dapat menenangkan pikiran dan melancarkan sirkulasi darah.

g. Warung prasmanan

Wisata Edukasi Kampung Coklat juga menyediakan aneka masakan jawa yang leat dengan harga terjangkau. Banyak sekali aneka masakan yang disediakan pada warung prasmanan ini miasalnya sayur lodeh, opor ayam, tumis kangkung, sambal goring, telur bumbu merah, dll.

h. Bale coklat dan *Live Music*

Beranjak dari warung menuju sebelah barat area Wisata Edukasi Kampung Coklat pengunjung akan menjupai Bale Coklar yang biasanya pada hari sabtu, Minggu maupun tanggal nerah digunakan untuk acara *Live Music*.

i. Garage dan spot foto

Merupakan sebuah tempat yang menyuguhkan berbagai benda antic seperti mobil dan motor antic, sebagian besar pengujung memnafaatkan faslitis ini untuk berselfie.

j. Wahana

Wisata Edukasi Kampung Coklat juga memiliki berbagai wahana di dalamnya. Pada wahana ini pengujung akan disuguhkan

berbagai jenis ikan yang menarik dengan berbagai warna dan jenisnya. Bagi anak-anak wahana ini menyediakan kereta kelinci yang berjalan di atas rel, selain itu juga ada mobil-mobilan yang bisa digunkana untuk mengintari wahana bermain ini. Tidak hanya itu wahana ini juga menyediakan istana balon, *trampoline* dan perahu gayung.

k. Kolam renang

Di dalam Wisata Edukasi Kampung Coklat juga terdapat kolam renang yang dapat dijadikan tempat berenang sekaligus bermain untuk anak-anak.

l. Tempat Ibadah

Bagi pengjung yang ingin menjalankan ibadah shalat di Wisata Edukasi Kampung Coklat sudah tersedia Mushola yang nyaman dan bersih.

m. Toilet

Ada banyak toilet yang tersedia disetiap sudut Wisata Edukasi Kampung Coklat yang terjaga dan bersih.

B. Temuan Penelitian

1. Pengelolaan Sektor Wisata Edukasi Kampung Coklat

Pengelolaan merupakan mengendalikan atau menyelenggarakan berbagai sumber daya secara berhasil guna untuk mencapai sasaran. Objek dan daya tarik wisata umumnya terdiri dari hayati dan non hayati, dimana masing-masing memerlukan pengelolaan sesuai dengan kualitas dan kuantitas objek wisata tersebut. berikut wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Eka Syerif selaku Manajer HRD Wisata Edukasi Kampung Coklat mengenai pengelolaan wisata ini, beliau mengatakan bahwa :

> “Wisata Edukasi Kampung Coklat ini merupakan wisata buatan yang dikelola oleh bapak kholid mustofa selaku pimpinan Wisata Edukasi Kampung Coklat ini. Wisata ini didirikan oleh bapak kholid karena bapak kholid dengan rekannya yang sudah menekuni budidaya coklat. Sebelum mendirikan wisata kampung coklat

beliau merupakan peternak ayam petelur dan mengalami kebangkrutan akibat terjangkitnya virus flu burung. Akhirnya dengan tuntutan ekonomi beliau memutuskan untuk lebih menekuni budidaya kakao yang kebetulan milik keluarga bapak kholid mustofa sendiri. Beliau juga dengan mengjak beberapa rekan yang kemudian membentuk Gapoktan Guyub Santoso. Hal ini dibuktikan dengan pembuatan bibit kakao sebanyak 75.000 bibit untuk disalurkan kepada petani lainnya baik di Blitar maupun daerah lainnya. Dan hal itu terus mengalami perkembangan sehingga beliau memutuskan untuk mendirikan Wisata Edukasi Kampung Coklat ini".[80]

Wawancara dengan Bapak Alex selaku masyarakat, mengenai masalah pengelolaan apakah ada campur tangan masyarakat, yaitu :

"untuk masalah mengelola masyarakat tidak ikut campur, tetapi dampak dari adanya wisata ini telah cukup meberikan keuntungan bagi masyarakat mulai dari mengurangi pengangguran dan menambah penghasilan masyarakat sekitar"[81]

Setiap obyek wisata pasti memiliki kelebihan untuk menarik perhatian wisatawan. Berikut hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Ita selaku pengunjung dari Banjarmasin mengenai kelebihan dan kekurangan yang dimiliki oleh obyek Wisata Edukasi Kampung Coklat, yaitu :

"wisata ini menurut saya sangat nyaman dan luas serta banyaknya fasilitas yang dimiliki seperti taman edukasi, kolam renang untuk anak-anak. Dan berbagai kios kuliner disini juga banyak dan murah. Dan juga wisata disini juga sangat mengutamakan religus jadi saya sangat suka. Untuk kekurangan pada wisata ini mungkin disetiap wahannya itu bayar sendiri semua. Harusnya pada tiket masuk itu sudah ada tiket paket wahananya mungkin kurang lebihnya seperti itu"[82]

---

[80] Wawancara dengan Bapak Eka Sherief Hidayatulloh (*Selaku Manajer HRD Wisata Edukasi Kampung Coklat*) Pada tanggal 14 Maret 2020.

[81] Wawancara pada Bapak Alex (*Masyarakat Sekitar*), Pada tanggal 17 Maret 2020.

[82] Wawancara dengan Ibu Ita (*Pengunjung Asal Banjarmasin*), Pada tanggal 14 Maret 2020.

Hal serupa juga dijelaskan oleh Bapak Sherief Selaku Manajer HRD mengenai kelebihan wisata ini yaitu :

> "ada banyak kelebihan pada wisata ini, seperti: 1) wisata yang mengutamakan religi dan di desain dengan bangunan unsur kayu yang unik, nyaman dan indah 2) tiket masuk obyek wisata tergolong murah dengan berbagai macam fasilitas yang ditawarkan, ketika masuk pengujung langsung disuguhkan berbagai spot foto yang banyak dan menarik. 3) sentra bisnis seperti kios-kios kuliner yang ada dilokasi obyek Wisata Edukasi Kampung Coklat dapat dikategorikan lebih terjangkau jika dibandingkan dengan obyek wisata lainnya. 4) sesuai dengan namanya Wisata Edukasi Kampung Coklat. Di dalam obyek wisata ini ada berbagai macam edukasi untuk anak-anak ataupun orang dewasa seperti menanam coklat, *cooking class*,mengolah coklat dan masih banyak lagi."[83]

Data tersebut didukung dengan hasil observasi peneliti pada tangal 14 maret 2020. Peneliti melihat secara langsung bagaimana sistem pengelolan yang diterapkan pada obyek wisata edukasi kampung coklat. Dalam sistem pengelolaannya yang sudah menerapkan sapta pesona pariwisata.[84]

Adapun pendapat dari masyarakat sekitar mengenai kelebihan dan kekurangan wisata ini. Yaitu wawancara dengan bapak imam tukang parker (masyarakat) :

> "kelebihannya, wisata ini sangat luas dan menarik dulunya itu Cuma kecil dan Cuma ada beberapa fasilitas yang sedikit dengan berkembangnya waktu wisata ini menjadi wisata yang menarik dengan nuansa coklat yang khas. Untuk kekurangnnya sebenarnya hampir tidak ada ya mbak, mungkin harus menambah lagi keunikan agar dapat bersaing dengan obyek wisata lainnya".[85]

Wawancara dengan Ibu Ida selaku pengunjung dari Jombang, mengenai kondisi serta pemeliharaan sarana dan prasarana pada obyek Wisata Edukasi Kampung Coklat, adalah sebagai berikut :

---

[83] Wawancara dengan Bapak Eka Sherief Hidayatulloh (*Selaku Manajer HRD Wisata Edukasi Kampung Coklat*) Pada tanggal 14 Maret 2020.

[84] Observasi, 14 Mare 2020.

[85] Wawancara dengan Bapak imam (*Tukang Parkir, Masyarakat*) Pada tanggal 17 Maret 2020.

> "Menrut saya untuk sarana dan prasarana isini cukup lengkap mulai dari toilet, ruang ganti da nada musholanya juga yang besar dan bangunanya unik. Untuk pemeliharaanya cukup terawatt juga. Kamar mandinya bersih. Makanan-makannya juga banyak".[86]

Selanjutnya wawancara dengan Bapak Eka Sherief selaku Manajer HRD. Mengenai cara pihak pengelola menjadikan obyek wisata ini tetap menarik bagi wisatawan :

> "caranya yaitu kita mempunyai targert setiap 15 hari kerja kita harus ada perubhana dan tampilan baru, dua minggu orang kesini itu harus melihat ada penampilan baru entah itu hanya sekedar mengganti paping menjadi keramik, dan juga menambah wahana baru di setiap 15 hari kerja. Dan juga meningkatkan pelayanan kepada pengunjung untuk lebih baik lagi"[87]

Berikut terkait pengelolaan obyek wisata berdasarkan konsep Sapta Pesona dipaparkan oleh Bapak Eka Sherief Selaku Manajer HRD yaitu sebagai berikut :

> "di dalam konsep ini kan terdiri dari tuhuh unsur, begini acara penerapannya: 1) Aman, yaitu tersediannya security untuk mengamankan para pengunjung, sedangkan untuk barang yang jatuh atau anak yang lepas dari pengawasan orang tuaanya disini nantinya akan diumumkan, karena sudah tersedia operator wisata, disini juga tersedia pengawas kolam yang bertujuan untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan pengujung pada saat berenang ataupun yang berada disekitar kolam renang. 2) Tertib, yaitu disini menerapkan budaya antri dan juga terdapat palang pintu agar pengunjung dapat dengan tertip melaksanakan budaya natri dan tidak berdesak-desakan. Kemudian pada saat masuk ke dalam wisara terdapat petugas pengecekan barang para pengunjung. 3) Bersih, yaitu dengan disediakan banyak tempat sampah. Selain itu juga disediakan petugas kebersihan khusus. 4) Sejuk, yaitu dengan disajikan nuansa perpohonan coklat dan taman edukasi lainnya maka pengunjung dapat merasakan sejuk dan nyaman. Selanjutnya pengunjung juga disediakan gazebo-gazebo agar dapat

---

[86] Wawancara dengan Ibu Ida (*Pengunjung Asal Jombang*) Pada tanggal 14 Maret 2020.

[87] Wawancara dengan Bapak Eka Sherief Hidayatulloh (*Selaku Manajer HRD Wisata Edukasi Kampung Coklat*) Pada tanggal 14 Maret 2020.

menikmati dan bersantai bersama teman, keluarga dsb. 5) Indah, yaiyu disini terdapat nuansa alam yang indah, perawatan taman edukasi, tanaman masih segar dan alami, terdapat berbagai macam fasilitas yang menarik dengan mengutamakan unsur kayu disetiap bangunan pada obyek wisata ini. Serta ada berbgaia macam kuliner dan sara prasana yang memadai. 6) Ramah, dengan cara memberikan pelayanan yang memuaskan bagi pengunjung yang nantinya akan memberikat minat kunjungan ulang dan selalu berlaku sabar serta memberikan senyuman. 7) Kenangan, adapaun cara yab dilakukan yaitu dengan memberikan berbagai kenyamanan kepada pengunjug seperti tersediannya berbagai fasilitas, nuansa yang unik dan pelayanan yang memuaskan hal ini akan memberikan memori yang berkesan kepada pengunjung".[88]

Untuk masalah kendala dalam pengelolaan obyek Wisata Edukasi Kampung Coklat juga dipaparkan oleh Bapak Eka Sherief selaku Manajer HRD adapun kendalanya sebagai berikut :

"untuk kendalanya mungkin lokasi kita yang terlalu berada dipinngir Kabupaten Blitar jadi untuk mengakses wisata kesini itu jarak tempuhnya itu cukup jauh bagi wisata yang dari luar kota. Karena lokasi wisata yang ada dipertengah Desa Plosorejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar".[89]

Dalam hal pengelolaan Wisata Edukasi Kampung Coklat dikelola berdasarkan konsep sapta pesona pariwita. Adapun kelebihan-kelebihan yang dimiliki Wisata Edukasi Kampung Coklar, yaitu fasilitas yang dimiliki cukup lengkap, suasana alam yang sangat nyaman, mengopyimalkan ketertiban demi keamanan dan kenyaman pengunjung, bisnis cukup banyak dengan harga terjangkau, harga tiket yang terjangkau dengan sarana dan prasana yang cukup memadai dan juga dapat mengedukasi para pengunjung yang datang.

[88] Wawancara dengan Bapak Eka Sherief Hidayatulloh (*Selaku Manajer HRD Wisata Edukasi Kampung Coklat*) Pada tanggal 14 Maret 2020.

[89] *Ibid.,*

2. Sentra Bisnis di Sektor Wisata Edukasi Kampung Coklat

Dengan adanya pengelolaan wisata maka secara tidak langsung juga akan menggerakkan pelaku wisata di bidang ekonomi karena adanya pasokan dan permintaan terhadap produk barang dan jasa. Wisatawan yang datang akan meningkatkan permintaan terhadap barang dan jasa, masyarakat yang berperan sebagai pelaku bisnis memasok produknya untuk menangkap apa yang dibutuhkan wisatawan. Jadi dengan adanya wisata maka munculah sentra bisnis pada wisata.

Wawancara dengan Bapak Eka Sherief selaku Manajer HRD mengenai apa saja sentra bisnis yang ada di obyek Wisata Edukasi Kampung Coklat. Sebagai berikut :

> " ada beberapa sentra bisnis yang terdapat pada wisata disini, antara lain terdapat beberap mitra bisnis yang ada di dalam Wisata Kampung Coklat. Ada yang tergolong dala makanan, minuman, oleh-oleh. Ada juga cafe, toko baju dan juga Galery coklat yang menjual aneka makanan khas coklat, pajangan, dan berbagai macam aksesoris lainnya. Terdapat juga wahana permainan, tiket masuk, terapi ikan dan masih banyak lagi sentra bisnis yang ada disini" [90]

Data tersebut didukung dengan hasil observasi peneliti pada tanggal 14 Maret 2020. Peneliti melihat secara langsung macam-macam sentra bisnis yang ada pada obyek wisata edukasi kampung coklat.[91]

Dari wawancara tersebut juga didukung oleh data daftar sentra bisnis yang ada di dalam obyek wisata edukasi kampung coklat sebagai berikut :

Tabel 1.4

Data Sentra Bisnis pada obyek wisata edukasi kampung coklat[92]

No.	Jenis Sentra Bisnis

[90] *Ibid.,.*
[91] Observasi, 14 Maret 2020.
[92] Dokumentasi Sentra bisnis wisata edukasi kampung coklat pada tanggal 14 Maret 2020.

1.	Tiket Masuk
2.	Tiket Paket Edukasi
3.	Kios Kuliner
4.	Penyewaan Wahana Permainan
5.	Terapi Ikan
6.	Kolam Renang
7.	Galery Coklat
8.	Toko Aksesoris dan oleh-oleh
9.	Angkutan Wisata

Sumber : Dokumentasi pada obyek wisata edukasi kampung coklat

Wawancara dengan Bapak Eka Sherief selaku Manajer HRD mengenai strategi bisnis yang ada di obyek Wisata Edukasi Kampung Coklat. Sebagai berikut :

> ”untuk strategi bisnis yang kami lakukan yaitu bekerja sama dengan masyarakat sekitar yang memiliki UKM (Usaha Kecil Menengah) berkreasi untuk megngolah coklat menjadi produk, souvenir, dan lain-lain dengan sistem bagi hasil untuk ditaruh digalery. Para UKM (Usaha Kecil Menengah) setiap minggu diadakan evaluasi maupun Wawasan mengenai produk ekonomi kreatif yang nantinya menghasilkan keuntungan”[93]

Berdasarkan wawancara diatas terdapat daftar mitra yang ada di dalam obyek wisata edukasi kampung coklat yaitu sebagai berikut :

[93] Wawancara dengan Bapak Eka Sherief Hidayatulloh (*Selaku Manajer HRD Wisata Edukasi Kampung Coklat*) Pada tanggal 14 Maret 2020.

Tabel 1.5

Data Mitra pada obyek Wisata Edukasi Kapung Coklat[94]

No.	Mitra	Produk
1.	Bapak Natan	a. Brownis kukus b. Toping c. Gulung d. Lidah kucing
2.	Bapak Imron	a. Kukus b. Oven c. Brownis kering
3.	Ibu Diah	a. KukusOven b. Brownis kering c. Browis kering karakter
4.	Ibu Tin	Roka
5.	Ibu Karis	a. Putri salju b. Roka cklat c. Roti garut
6.	Marwiah	a. Stik b. Sagon
7.	Bapak Edi Purwanto	a. Brownis coklat b. Roti c. Sale d. Coco crunh
8.	Susi	a. Wingko coklat b. Geti
9.	Ayu	Ocor
10.	Farida SDJ	Brownis tabung
11.	Chalim	Gambir Coklat
12.	Ina	a. Untuk yuyu b. Almond chese
13.	Wiwik	a. Mini tart b. Pastel
14.	Yoyok	Kacang coklat
15.	Yusuf	a. Dodol b. Madumongso c. Wajik
16.	Jen	a. Dodol tape b. Jenang
18.	Gunawan	Garut coklat
19.	Mbak yanti	Matari
20.	Roziqin	Opak gambir
21.	Ibu Hayya	Keripik Pisang
22.	Wiwik	a. Keripik coklat b. Keripik caramel

[94] Dokumentasi jumlah mitra di wisata edukasi kampung coklat pada tanggal 14 maret 2020.

23.	Neti	a. Souvenir perahu b. Gantungan kunci c. Lampu tutup d. Sovenir ikan e. Sovenir kakao
24.	Indi	a. Gantungan b. Sandal
25.	Ima/Eko	a. PIN b. Mug Kampung Coklat c. Gantungan Boneka d. Gantungan kunci kaca
26.	Koendang	a. Gantungan kunci karet b. Gantungan tas
27.	Kukuh	a. Gelas panjang b. Cangkir
28.	Sulis	a. Jam b. Asbak
29.	Ana	Handuk kakao
30.	Agung	a. Pakaian Dewasa b. Topi border c. Topi kampung cokat
31.	Bapak kamsun	a. Tas batok b. Kotak tisu c. Tas kotak d. Tas cewek e. Dompet pastel f. Tas mini g. Tas ransel h. Tas kampung coklat

Sumber: Dokumentasi Obyek Wisata Edukasi Kampung Coklat

Wawancara selanjutnya dengan Bapak Edi Purwanto selaku karyawan sekaligus menjadi salah satu mitra dengan kampung coklat mengenai bagaimana cara mengembangkan sentra bisnis yang ada pada obyek Wisata Edukasi Kampung Coklat

> ” saya mempunya 4 item yang saya titipkan disini terdiri dari brownies coklat, choco crunh, sale yang satunya roti. Untuk produksinya saya produksi dirumah dilakukan oleh istri saya dan beberapa karyawan. Untuk pengembangannya saya mungkin akan menambahkan menu baru yang nantinya akan saya titipkan disini dan rasa yang selalu konsisten agar pengujung tetap menyukai dan membeli produk saya”[95]

[95] Wawancara dengan Bapak Edi Purwanto (*Selaku front Office dan Mitra*) Pada tanggal 14 maret 2020

Pemaparan Bapak Eka Sherief selaku Manajer HRD mengenai bagaimana menjaga kebersihan pada obyek Wisata Edukasi Kampung Coklat. Yaitu :

> " ada petugas yang menjaga kebersihan disini dan cara mereka mengembangkan sentra bisnis disini yaitu dengan selalu menjaga ketertiban dan kebersihan lingkungan sentra bisnis agar pengunjung tetap nyaman, karena jika pengunjung nyaman maka pengunjung akan balik lagi untuk menikmati macam-macam kuliner pada wisata ini"[96]

Berikut yaitu wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ayu selaku pengunjung dari Ponggok Blitar mengenai bagaimana sentra bisnis yang ada dilokasi ini. Beliau mengatakan bahwa :

> " Menurut saya, sentra bisnis yang ada disini cukup lengkap untuk kuliner-kulinernya juga bermacam-macam. Ada wahana permainan. Terus ada lagi tersedianya terapi ikan yang bisa dinikmati para pengujung terutama orang tua"[97]

Berikutnya wawancara dengan Edi Purwanto selaku Karyawan sekaligus mitra. Mengenai persaingan antara pedagang dikawasan obyek Wisata Edukasi Kampung Coklat. yaitu:

> "persaingan pada Wisata Edukasi Kampung Coklat ini dapat dikatakan bersaing secara sehat ya, karena harga-harga disini sudah ditentukan oleh pihak Kampung Coklat sendiri. Jadi untuk persaingannya mungkin lebih menfokuskan pada rasa dan macam menu yang dimiliki para pedagang disini".[98]

Selanjutnya strategi dalam pengembangan potensi pariwisata yaiti strategi pemasaran atau promosi. Seperti yang dikatakan Bapak Edi Purwanto. yaitu sebagai berikut :

> "strategi pemasaran yang kami lakukan dengan menetapkan target pasar Wisata Edukasi Kampung Coklat Blitar. yang menjadi target pasar

[96] Wawancara dengan Bapak Eka Sherief Hidayatulloh (*Selaku Manajer HRD Wisata Edukasi Kampung Coklat*) Pada tanggal 14 Maret 2020.

[97] Wawancara dengan Ayu (*Pengujung Asal Blitar*) Pada tanggal 14 maret 2020.

[98] Wawancara dengan Bapak Edi Purwanto (*Selaku Hard Office dan Mitra*) Pada tanggal 14 maret 2020

kami yaitu anak-anak hingga orang tua. Sehingga wisata disini setiap hari libur sabtu pagi diadakan pengajian secara gratis. Kegiatan promosi yang kami lakukan melalui media sosial”[99]

Hal Serupa juga disamapaikan oleh Bapak Sherief Strategi Pemasaran yang dilakukan pada Wisata Edukasi Kampung Coklat yaiti :

> “ banyak sekali langkah yang kami ambil pada saat melakukan pemasaran mulai dari skala kecil seperti pemasangan baleho, penyebaran brosur, pembuatan buku profil pariwisata, hingga periklanan melalui surat kabar, radio dan statiun televisi lokal, tidak cukup samapi disitu kami juga membuat website kampung cokat dengan alamat www.kampungcoklat.com didalamnya terdapat berbagai informasi mengenai produk,fasilitas hingga yang dilakukan oleh kampung coklat” [100]

Pada obyek Wisata Edukasi Kampung Coklat terdapat banyak sekali sentra bisnis yaitu terdiri dari penjualan tiket masuk, penjualan tiket edukasi, kios kulier, kios oleh-oleh, terapi ikan, penyewaan wahana permainan,dan masih banyak lagi. Adapun pada Wisata Edukasi Kampung Coklat memiliki 60 mitra yang rata-rata menjual aneka kuliner dan oleh-oleh. Kios-kios bisnis dan mitra yang ada pada Wisata Edukasi Kampung Coklat mayoritas dari masyarakat sekitar dan karyawan yang bekerja disana. Jadi sentra bisnis pada obyek Wisata Edukasi Kampung Coklar dapat dikatakan berkembang dengan baik.

3. Peran Sektor Wisata Edukasi Kampung Coklat dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Masyarakat dan Kesempatan Kerja

Dengan adanya sektor wisata maka secara langsung maupun tidak langsung akan berpengarug juga terhadap masyarakat. baik dari segi peningkatan pendapatan maupun kesempatan kerja untuk mengurangi pengangguran.

---

[99] Ibid….,

[100] Wawancara dengan Bapak Eka Sherief Hidayatulloh (*Selaku Manajer HRD Wisata Edukasi Kampung Coklat*) Pada tanggal 14 Maret 2020.

Berikut adalah tanggapan Bapak Alex selaku tukang parkir (masyarakat sekitar) diluar obyek wisata, mengenai adanya obyek Wisata Edukasi Kampung Coklat, adalah sebagai berikut :

> "dengan adanya obyek wisata ini saya sangat terbantu, karena yang awalnya saya hanya nganggur, saat ini saya bisa terbantu dengan membuka lahan parkir. Jadi saya menjadi mempunyai penghasilan disetiap harinya. Dan Alhamdulilah hasilnya lumayan mbak."[101]

Selanjutnya pemaparan dalam hal yang sama yaitu mengenai adanya obyek wisata dijelaskan oleh Bapak yanto selaku masyarakat sekitar, beliau mengatakan :

> "dengan adanya wisata ini menurut saya cukup memberikan keuntungan yang banyak tidak hanya masyarakat sekitar lokasi objek wisata tetapi juga masyarakat kademangan yang merasakan dampaknya. Karena dengan adanya wisata ini kecamatan kademangan bisa terkenal karena wisatannya. Dan wisata ini juga sangat ramai dikunjuungi wisatawan. Selain itu kontribusi yang diterima juga banyak".[102]

Berikutnya wawncara dengan masyarakat sekitar Bapak imam selaku masyarakat mengenai peran obyek Wisata Edukasi Kampung Coklat dalam upaya meningkatkan pendapatan masyarakat dan kesempatan kerja, beliau mengatakan :

> "Menurut saya, perannya terhadap kesempatan kerja dan pendapatan masyarakat sangat banyak sekali. ya karena saya lihat mayoritas masyarakat di desa plosorejo itu semua bekerja di dalam wisata tersebut. terbukti dengan pemuda-pemuda yang awalnya menganggur saat ini juga bekerja diwisata ini, ada yang sebagai security, petugas kebersihan, pemeliharaan tanaman dan lain-lain. Dengan adanya wisata ini menjadikan pendapatan ekonomi masyarakat mengalami peningkatan setiap bulannya[103]"

---

[101] Wawancara pada Bapak Alex (*Tukang Parkir Masyarakat Sekitar*), Pada tanggal 17 Maret 2020.

[102] Wawancaracara pada Bapak Yanto (Masyarakat Sekitar), Pada tanggal 17 Maret 2020.

[103] Wawancara dengan Bapak imam (*Tukang Parkir, Masyarakat*) Pada tanggal 17 Maret 2020.

Terkait dengan jumlah karyawan dijelaskan oleh Bapak Eka Sherief selaku Manajer HRD yaitu :

> "semua karyawan yang ada disini hampir 80% dari masyarakat sekitar. Selain itu kami sangat mengutamakan masyarakat sekitar yang bekerja disini. Karena sebisa mungkin dengan adanya Wisata Edukasi Kampung Coklat memberikan dampak yang positif dan juga menguntungkan masyarakat sekitar"[104]

Dari pemaparan wawancara diatas terdapat grafik jumlah karyawan yang bekerja di dalam obyek wisata edukasi kampung coklat sebagai berikut :[105]

Tabel 4.2
Grafik jumlah karyawan pada obyek wisata edukasi kampung coklat

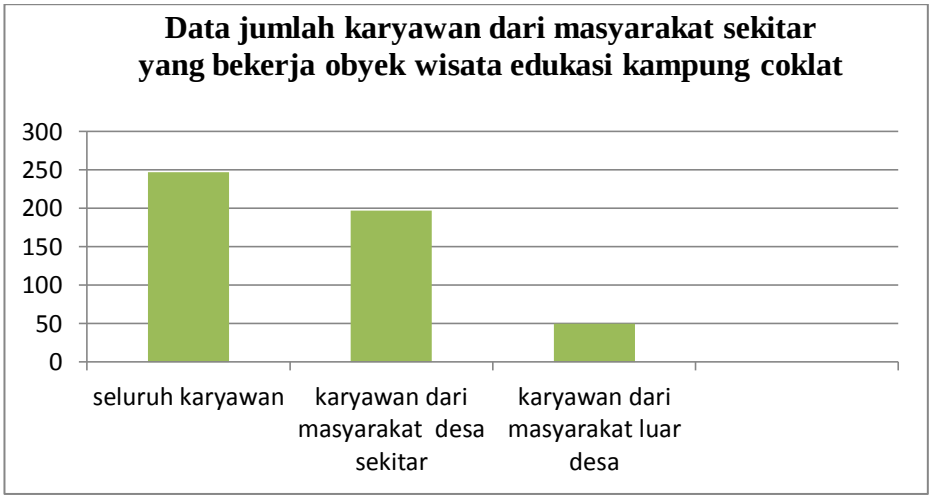

Sumber : Dokumentasi masyarakat deso plosorejo

Dari hasil pemaparan data di atas menunjukan bahwa 80% jumlah karywan wisata edukasi kampung coklat dari masyarakat sekitar. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya wisata edukasi kampung coklat dapat membuka kesempatan kerja untuk masyarakat khususnya desa plosorejo kecamatan kademangan kabupaten blitar.

---

[104] Wawancara dengan Bapak Eka Sherief Hidayatulloh (*Selaku Manajer HRD Wisata Edukasi Kampung Coklat*) Pada tanggal 14 Maret 2020.

[105] Dokumentasi jumlah karyawan yang bekerja di wisata edukasi kampung coklat. Pada tanggal 14 Maret 2020.

Selanjutnya terkait dukungan partisipasi masyarakat terhadap Wisata Edukasi Kampung Coklat ini dijelaskan oleh Ali Maksud selaku karyawan yang bekerja disana. beliau mengatakan :

> "Masyarakat mendukung dengan adanya pembangunan obyek wisata ini karena dengan adanya wisata ini memberikan peluang (kesempatan) kerja masyarakat sekitar dapat meningkat yang akan berpengaruh juga terhadap pendapatan."[106]

Berikutnya Wawancara dengan Bapak Edi Purwanto Selaku Karyawan dan juga Mitra di Obyek Wisata Edukasi Kampung Coklat Menjelaskan tentang pendapatan yang dihasilkan antara lain :

> "Untuk produk saya yang dititipkan dikampung coklat sejumlah 100 Brownies dan roti coklatnya 150 kaleng. Untuk harga 1 brownies dari saya itu Rp. 15.000 dan nanti kampung coklat menjualnya dengan harga Rp. 19.000. keuntungan untuk kampung coklat sendiri 30% dari hasil penjualan brownies. Jadi untuk keuntungan produk brownies saya jika dilihat satu minggunya sekitar Rp. 1.500.000 itu sudah bersih dari saya karena kampung coklat sendiri sudah mengambil keuntungan 30% dari harga Rp.19.000 tadi. Alhamdulilah selain saya juga bekerja disini saya juga bisa menitipkan beberapa produk istri saya yang bisa dijual disini dan memiliki penghasilan yang lumayan"[107]

Selanjutnya wawancara dengan Bapak Alex selaku tukang parkir di obyek Wisata Edukasi Kampung Coklat Menjelaskan bahwa:

> " untuk keuntungan tukang parkir disini lumayan banyak mbak, untuk hari biasa saja biasanya mendapat keuntungan Rp.500.00-Rp 1.000.000. kalo weekend dan hari libur itu bisa lebih bisa sampai Rp.5.000.000 an. Dan pihak kampung coklat tidak mengambil keuntungan dari hasil parkir kami. "[108]

---

[106] Wawancara dengan Ali Maksud (*Selaku Karyawan*) Pada tanggal 15 Maret 2020.

[107] Wawancara dengan Bapak Edi Purwanto (*Selaku front Office dan Mitra*) Pada tanggal 14 maret 2020

[108] Wawancara dengan Bapak Alex (*Masyarakat Sekitar*), Pada tanggal 17 Maret 2020.

Dari pemaparan Bapak Alex dan Bapak Edi Purwanto selaku masyarakat desa plosorejo peneliti mendapat data dari beberapa masyarakat yang sudah merasakan dampak setelah adanya wisata edukasi kampung coklat yaitu sebagai berikut :[109]

Tabel 1.6
data pendapatan masyarakat

Nama	Pekerjaan		Rata-rata penghasilan masyarakat perbulan	
	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
Bapak Alex	Buruh lepas	Tukang parker	1jt	8jt
Bapak Sudarnni	Petani Coklat	Petani Coklat	4,5 jt	22jt
Bapak Edi Purwanto	UKM Kue	Mitra dan Karyawan	3,5jt	24jt
Ibu Siti Muhalimah	Toko Kelontong	Toko oleh-oleh	4,2jt	17jt
Ibu Yayuk Martiani	Catering Rumahan	Warung Kuliner	3,7jt	12jt

Sumber: dokumentasi masyarakat sekitar desa plosorejo

Berikutnya hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Edi Purwanto mengenai harapa-harapan adanya obyek Wisata Edukasi Kampung Coklat untuk kedepannya, sebagai berikut :

> "Ya harapan untuk wisata ini bisa terus berkembang dan maju, agar perekonomian masyarakat juga terus meningkat dari tahun ke-ketahun"[110]

Selanjutnya hasil wawancara dengan Rizal selaku Karyawan di Obyek Wisata Edukasi Kampung Coklat mengenai harapan-harapan untuk kedepannya, yaitu :

> " wisata ini bisa terus berkembang tidak hanya dikalangan sekarisidenan tetapi juga daoat dikenal masyarakat lebih luas, adanya penambahan fasilitas dan yang penting tetap menjaga kenyamanan para pengunjung yang ada disini."[111]

---

[109] Dokumentasi pendapatan masyarakat desa plosorejo pada tanggal 17 maret 2020.

[110] Wawancara dengan Bapak Edi Purwanto (*Selaku front Office dan Mitra*) Pada tanggal 14 maret 2020

[111] Wawancara dengan Rizal (*Selaku Karyawan*) Pada tanggal 15 Mare 2020.

Pemaparan yang sama dijelakan oleh Ayu selaku Pengunjung dari Ponggok Blitar mengenai harapan-harapan untuk kedepannya yaitu:

> "harapannya wisata ini dapat mempertahankan kenyamanan untuk para pengunjungnya, dapat bersaing dengan wisata lain, untuk spot-spot fotonya juga bisa ditambah dan untuk wahananya kalo bisa ditambah untuk orang dewasa"[112]

Sektor Wisata Edukasi Kampung Coklat ini dapat dikatakan memiliki peran yang sangat tinggi bagi peningkatan pendapatan masyarakat dan lesempatan kerja. Rata-rata masyarakat sekitar loka obyek Wisata Edukasi Kampung Coklat melakukan kegiatan ekonomi di wisata ono, seperto menjadi kariyawan wisata, membuka bisnis baik di dalam obyek wisata maupun diluar sekitar obyek wisata, dan ikut. Dan juga membantu masyarakat untuk memanfaatkan lahnnya untuk dijadikan tempat parkir pengunjung.

C. Analisis Data

1. Pengelolaan Sektor Wisata Edukasi Kampung Coklat

Dari penjelasan di atas, maka dapat diketahui bahwa pengelolaan Wisata Edukasi Kampung Coklat dikelola sendiri oleh Bapak Kholid Mustofa tanpa adanya campur tangan pemerintah. Pengelolaan wisata ini sudah sesuai dengan Standart Operasional Prosedur (SOP). Permodalan wisata ini berasal dari dana penjualan coklat Bapak Kholid mustofa bersama rekannya yang dikembangkan sebelumnya yaitu produksi biji coklat, makanan coklat, bibit coklar dan masih banyak lagi aneka makanan coklat. untuk masalah regulasi dalam pengelolaan wisata ini yaitu sudah sesuai dengan aturan-aturan yang dibuat oleh pemerintah.

Pengelolaan Wisata Edukasi Kampung Coklat berdasaekan konsep sapta pesona pariwisata, penerapannya sebagai berikut :

a. Aman

[112] Wawancara dengan Ayu (*Pengujung Asal Blitar*) Pada tanggal 14 maret 2020.

Pada obyek Wisata Edukasi Kampung Coklat sudah tersedia security dan komandan security untuk enjaga keamanan lingkungan obyek wisata. Untuk masalah terjadinya pencurian jarang terjadi. Sedangkan untuk narang yang jatuh atau anak yang lepas dari pengawasan orang tuanya disini nanti akan diumumkan. Larena di dalam wisata ini sudah menyediakan operator wisata.

Kemudian disetiap wahana yang ada di dalam Wisata Edukasi Kampung Coklat terdapat penjaga atau karyawan yang bertugas untuk mengawasi wahana yang dinikmati anak-anak atau orang dewasa. Seperti kolam renang, trampoline, wahana air apung dan lain-lain.

b. Tertib

Pada obyek Wisata Edukasi Kampung Coklat untk masalah ketertiban yaitu disini menerapkan budaya antri pada saat memasuki lokasi pariwisata, sudah terdapat palang pintu agar pengunjung dapat tertib melaksanakan budaya antri tidak berdesak-desakan.

Kemudian pada saat masuk ke dalam wisata terdapat petugas pengecekan barang yang bertugas untuk memeriksa barang bawaan pengunjung untuk menjamin ketertiban pada lokasi wisata.

c. Bersih

Wisata Edukasi Kampung Coklat ini menerapkan konsep bersih dengan cara menyediakan banyak tempat sampah disetiap sudut lokasi wisata dan juga tersediannya petugas khusus kebersihan yang bertugas untuk merawat dan membersihkan lingkungan tempat wisata. Terlebih pengunjung diwajibkan untuk selalu menjaga kebersihan dan misalnya tidak membuang sampah sembarangan di dalam obyek wisata . dengan diterapkannya konsep bersih diharapakan pengunjung dapat mematuhi peraruran untuk membuang sampah pada tempatnya agar tidak mengotori

lingkungan dan kebersihan selalu terjaga pada Wisata Edukasi Kampung Coklat.

d. Sejuk

Pada Wisata Edukasi Kampung Coklat menyediakan nuansa perpohonan coklat yang rindang disetiap sudut lokasi wisata dan terdapat taman edukasi maka pengunjung dapat merasa nyaman dan sejuk. Selanjutnya pada saat menikmati suasana perpohonan coklat yang alami disediakan juga gazebo-gazebo agar pengunjung dapat bersantai. Disini juga tersedia petugas taman yang bertugas menjaga dan merawat tanaman di Wisata Edukasi Kampung Coklat agar selalu segar dan terawatt

e. Indah

Pada Wisata Edukasi Kampung Coklat terdapat nuansa alam yang indah, perawatan taman edukasi, tanaman-tanaman segar dan alami. Terdapat berbagai macam fasilitas-fasilitas menarik, ada berbagai macam kuliner, wahana permaianan serta sarana dan prasarana yang memadai .

Dengan tersediannya petugas kebersihan, petugas taman, penjaga wahana wisara dan petugas lainnya, wisara Wisata Edukasi Kampung Coklat ini dapat lebih terawatt dan indah untuk dinikmati para pengunjung.

f. Ramah

Wisata Edukasi Kampung Coklat menerapkan prinsip ramah dengan cara memberikan playanan yang memuasakan bagi setiap pengunjung yang nantinya kan memberikan minat kunjungan ulang dan selalu berlaku sabar serta selalu memberikan senyuman kepada pengujung yang datang.

Seluruh petugas disini diwajibkan untuk bersikap ramah dan memberikan pengarahan kepada pengujung. Sikap ramah ini mulai dari pelayanan pada saat pengijung membeli tiket masuk, pada saat masuk lokasi wisata, wahana permainan dan lain-lain.

g. Kenangan

Agar terciptanya memori yang berkesan bagi pengunjung adapun cara yang dilakukan yaitu dengan memberikan kenyaman kepada pengunjung seperti tersediannya berbagai fasilitas, nuansa alami yang menyejukkan dan pelayanan yang memuaskan hal ini akan memberikan memori yang berkesan kepada pengunjung.

Selanjutnya terdapat taman edukasi yang memberikan manfaat kepada anak-anak khususnya tentang cara menanam buah coklat, mengelola buah coklat, merawat tanaman dan lain-lain. Pada obyek wisata ini juga terdapat kios penjualan oleh-oleh seperti kaos Wisata Edukasi Kampung Coklat, maka hal ini dapat memberikan kenangan kepada pengunjung dan minat pengunjung untuk kembali lagi berwisata.

Berdarkan pemaparan yang ada maka dapat diketahui bahwa kelebihan dari obyek Wisata Edukasi Kampung Coklat ini sangat banyak mulai harga tiket yang terjangkau yaitu mulai dari Rp 5.000-Rp. 10.000 sudah mendapatkan fasilitas yang menarik dan kenyamanan yang selalu didapatkan. Bangunan yang ada pada Wisata Edukasi Kampung Coklat lebih dominan dari kayu agra nuansa alam tetap selalu bisa dirasakan pada wisata ini yang tentunya jarang ditemukan di wisata lain pada umumnya. Cara yang dilakukan untuk menjadikan wisata ini tetap menarik yaitu dengan cara perubahan bangunan disetiap 15 hari kerja misalnya paving menjadi keramik dan menambah fasilitas, meningkatkan pelayanan dan sarana prasrana.

Selain itu dalam hal pengelolaan pasti terdapat suatu kendala yaitu banyaknya wisata-wisata baru yang ada khususnya di dalam Kabupaten Blitar karena akses Wisata Edukasi Kampung Coklat yang berada dipinggiran Kabupaten Blitar sehingga orang dari luar kota susah untuk mencari lokasi untuk itu pihak kampung coklat berupaya untuk memasang beberapa baleho atau banner

Wisata Edukasi Kampung Coklat disetiap sudut Kabupaten Blitar dan juga jarak tempuh berwisata disana agar mempermudah akses perjalanan pengunjung untuk berwisata di Wisata Edukasi Kampung Coklat.

2. Sentra Bisnis di Sektor Wisata Edukasi Kampung Coklat

Dari hasil wawancara di atas, maka dapat dikatakan bahwa sentra bisnis pada obyek Wisata Edukasi Kampung Coklat ini cukup berkembang baik. Terdapat beberapa kios yang rata-rata menjual aneka kuliner dan oleh-oleh. Terdapat beragam kios kuliner ada menu traditional daj ada menu yang modern. Di dalam Wisata Edukasi Kampung Coklat terdapat beberapa sentra sentra bisnis yaitu :

a. Penjualan tiket masuk wisata, penjualan tiket ini dilakukan ketika pengunjung akan memasuki lokasi Wisata Edukasi Kampung Coklat.
b. Penjualan tiket paket edukasi, selain tiket masuk wisata terdapat tiket paket edukasi yang biasanya sering dipilih oleh anak-anak sekolah seperti TK, PAUD, SD, MI dan lain-lain.
c. Kios kulier, kios kuliner ini menjal berbagai olahan makanan dan minuman baik trasional maupun modern.
d. Kios oleh-oleh. Bisnis ini yaitu berupa menjual aneka oleh-oleh baik berupa makanan maupun hasil karya, misalnya kaos khas Wisata Edukasi Kampung Coklat.
e. Penyewaan wahana permainan. Dalam Wisata Edukasi Kampung Coklat ino juga terdapat penyewaan wahana permainan. Adapun wahana permainan disni yaitu, mandi bola, kereta keliling, trampoline, kolam renang, bebek apung dan masih banyak lagi.
f. Terapi ikan, di dalam Wisata Edukasi Kampung Coklat terdapat kolam terapi ikan, tempat ini disediakan untuk para pengujung kalangan remaja sampai dewasa untuk dapat merelaksasi di dalam kolam terapi ikan tersebut.

g. Penyewaan *hall*. Wisata Edukasi Kampung Coklat juga menyedikana *hall* untuk dijadikan tempat pertemuan para pejabat, seminar, resepsi pernikahan dan lain-lain.
h. Jasa angkutan wisata, wisata ini juga melayani jasa angkutan wisara yaitu ketika pengujung merasa lelah mengelilingi lokasi wisata maka pengunjung dapat naik angkutan wisata dengan biaya tertentu.

Pada wisata ini persaingan antar pedagang dapat dikatakan persaingan sehat karena harga sudah ditentukan oleh pihak Wisata Edukasi Kampung Coklat. untuk pembayaran biaya sewa pedagang yang ada di dalam wisata dihitung dari besar kecilnya stand yang disewa dan menu yang dijual. Cara untuk mengembangkan sentra bisnis yaitu untuk bisnis kuliner dengan menambah menu makanan. Selankiynya menambah wahana wisata, dan menambah fasilitas.

Cara yang digunakan oleh pihak pengelola untuk memasarkan Wisata Edukasi Kampung Coklat ini juga sangat berperan bagi kelangsungan kegiatan wisata tersebut. adapun strategi pemasarannya yaitu :

a. Memasarkan obyek Wisata Edukasi Kampung Coklat lewat sosial media seperti facebook, instagram website dan youtube.
b. Pemasangan baleho disetiap sudut Kabupaten Blitar
c. Mendatangi kantor-kantor instansi-instansi untuk mengenalkan Wisata Edukasi Kampung Coklat dan membagikan brosur.
d. Lewat staiun radio yang memilki program memasarkan obyek wisata di Kabupaten Blitar dan lewat stasiun televisi.

3. Peran Sektor Wisata Edukasi Kampung Coklat Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat dan Kesempatan Kerja

Dari hasil temuan diatas, maka dapat diketahui bahwa Wisata Edukasi Kampung Coklat memiliki dampak positif terhadap

masyarakat sekitar, adapun peran Wisata Edukasi Kampung Coklat yaitu :

a. Meningkatan perekonomian masyarakat. peningkatan perekonomian melalui kontribusi yang diberikan oleh sektor wisata seperti meningkatnya kas lingkungan masyarakat sekitar dan desa yang berasal dari retribusi yang diberikan oleh pihak Wisata Edukasi Kampung Coklat
b. Dapat mengurangi pengangguran. Masyarakat banyak yang menjadi karyawan di Wisata Edukasi Kampung Coklat yaitu yang awalnya pemuda-pemuda dan sebagian masyarakat hanya bekerja serabutan saat ini dapat bekerja di obyek Wisata Edukasi Kampung Coklat dengan gaji tetap disetiap bulannya. Adanya Wisata Edukasi Kampung Coklat maka munculah kesempatan kerja bagi masyarakat yang khsusunya masyarakat Desa Plosorejo. Hampir 80% masyarakat sekitarlah yang bekerja pada obyek Wisata Edukasi Kampung Coklat.
c. Dapat membuka peluang bisnis. Inu-inu rumah tangga yang awalnya hanya dirumah saja saat ini dapat membuka usaha baik di dalam lokasi wisata maupun diluar dekat obyek wisata. Selain itu masyarakat yang bekerja sebagai petani maupun buruh tani juga dapat membuka usaha misalnya berdagang. Usaha yang dilakukan oleh masyarakat meliputi menjual aneka olahan kuliner dan juga menjual oleh-oleh baik berupa kaos maupun makanan oleh-oleh. Dengan adanya peluang usaha ini maka pendapatan keluarga masyarakat juga dapat meningkat.
d. Munculnya peluang dibidang jasa seperti jasa parkir. Jasa parkir ini dilakuakan oleh masyarakat sekitar lokasi obyek wisata yang mempunyai lahan yang luas untuk dijadikan tempat parkir kendaraan. Untuk penghasilan jasa parkir sendiri pihak Wisata Edukasi Kampung Coklat tidak meminta keuntungan sama sekali. semua penghasilan bersih untuk jasa parkir itu sendiri.

e. Adanya sewa lahan yang tidak terpakai. Hal ini akan mempengaruhi pendapatan masyarakat karena dengan menyewakan lahan yang tidak terpakai menjadi berguna maka masyarakat akan mendapatkan keuntungan.

Berdasarkan pendapatan dari salah satu pedagang di obyek Wisata Edukasi Kampung Coklat ini, penghasilannya juga bisa dikatakan lumayan terlebih penghasilan dari jasa parkir yang setiap hari nya sekitar Rp. 500.000 an. Tetapi penghasilan ini juga tidak pasti hanya berdasrakan rata-rata karena banyaknya pengunjung disetiap harinya tidak tetap juga. Bisa mendapatkan lebih dari ini dan juga bisa kurang dari ini.

Adapun harapan-harapan Wisata Edukasi Kampung Coklat dan masyarakat untuk kedepannya mengenai obyek Wisata Edukasi Kampung Coklat yaitu perkembangan wisata ini dapat dikatakan cukup pesat dikalangan masyarakat untuk kedepannya harapannya yaitu Wisata ini dapat menambah lagi fasilitas-fasilitas, menambah sarana dan prasarana, menambah bisnis lagi dan juga menambah peluang kerja bagi masyarakat. tetap menonjolkan nuansa alami yang tidak dimiliki oleh wisata lainnya.